



Sistem Informasi Rencana Kegiatan Bidang Renbang Kabupaten Banyuwangi Berbasis Web

Munyatul Hayati*, Ahmad Baijuri, Nur Azise
Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy
Email: munyatulhayati@gmail.com, bayubai@gmail.com, nuriza3010@gmail.com

ABSTRAK

Rencana adalah hasil atau proses perencanaan berupa daftar ketetapan tentang langkah tindakan masa depan menyangkut kegiatan apa, siapa pelaksananya, di mana, kapan jadwalnya dan berapa sumber daya yang akan digunakan, serta berbagai keterangan mengenai tolak ukurnya, dalam rangka mencapai hasil. Rencana digunakan manajemen untuk pengarahannya kegiatan dan juga sebagai pedoman proses pengendalian. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan yang cukup akan meningkatkan kerja Renbang Banyuwangi.

Kata Kunci: Perencanaan Kegiatan, BAPPEDA Renbang Banyuwangi.

ABSTRACT

A plan is the result or process of planning in the form of a list of provisions regarding future action steps regarding what activities, who will implement them, where, when, what the schedule will be and how many resources will be used, as well as various information regarding benchmarks, in order to achieve result. The plan is used by management to direct activities and also as a guide to the control process. From the research results, it was concluded that adequate activity planning will improve the work of Renbang Banyuwangi.

Keywords: Activity Planning, BAPPEDA Renbang Banyuwangi.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan melaksanakan praktik kerja lapangan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) khusus bagian RENBANG yang bertepatan di Kabupaten Banyuwangi ini telah menerapkan beberapa sistem yang terkomputerisasi dan ada juga beberapa kegiatan yang masih menggunakan secara manual, dan ada yang sudah tersistem tetapi masih belum berkembang. Pada BAPPEDA bagian Renbang banyuwangi ini kegiatannya hanya melaksanakan semua rencana dinas-dinas yang diusulkan kepada BAPPEDA dan setelah itu juga baru turun ke bagian-bagian yang telah ditentukan oleh Ketua Pimpinan BAPPEDA dan setelah itu turun kepada bagian tersebut (Dasuki & Abdurrahman, 2024).

Masalah yang terjadi pada bagian Renbang Banyuwangi adalah agenda-agenda kegiatan yang telah selesai diinput tersebut terkadang setelah dibaca oleh atasan pegawai-pegawai tersebut baru bisa mengetahui apa itu undangan atau acara rapat dan disitulah juga sering terjadi kehilangan agenda-agenda tersebut dan tidak tahunya apabila tidak ada pemberitahuan dari atasan. Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi bagian Renbang pada banyuwangi, penulis mencoba membuat aplikasi lain untuk mempermudah mengingat dan tidak mudah hilang agenda kegiatan RENBANG banyuwangi (Dasuki dkk., 2024).

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, disingkat BAPPEDA, adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur/Bupati/Wali kota melauli Sekretaris Daerah. Badan ini mempuyai tugas pokok membantu Gubernur/Bupati/Wali kota dalam penyelenggara Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah (Herpendi & Habibah, 2019).

Sistem Informasi Agenda berbasis web yang dibuat bertujuan supaya dapat mempermudah dalam menuliskan agenda kegiatan. Membantu pegawai supaya lebih mudah dan efisien tanpa

harus mengupdatenya setiap hari. Dalam sistem informasi tersebut pegawai dapat mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilakukan besok atau pada tanggal yang ditentukan.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi demi mencapai suatu tujuan tertentu sedangkan informasi adalah data yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang merupakan kesatuan yang pada suatu waktu tertentu. Sehingga sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan suatu transaksi harian yang mendukung fungsi dari operasi organisasi yang bersifat manajerial kegiatan strategi suatu organisasi untuk dapat menyediakannya ke pihak luar tertentu informasi apa saja yang diperlukan dalam pengambilan keputusan (Haryono, 2023).

B. Pengertian Aplikasi

Rencana adalah hasil proses perencanaan berupa tentang langkah tindakan pada masa depan menyangkut kegiatan apa. Siapa pelaksananya, dimana, kapan jadwalnya dan berupa sumber daya yang akan digunakan. Serta berbagi keterangan mengenai tolak ukurnya, dalam rangka mencapai hasil. Rencana digunakan manajemen untuk pedoman pengarah kegiatan dan juga sebagai pedoman proses pengendalian.

Perencanaan adalah langkah menubah hasil analisis ke dalam bahasa pemrograman untuk mengetahui secara detail bagaimana bagian-bagian dari sistem dapat bekerja dengan baik sesuai dengan kegunaannya. Desain sistem adalah proses mendesain/membangun model untuk sebuah sistem. Konstruksi adalah tindakan membangun sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada.

Menurut (Fahadaena dkk., 2023) dapat disimpulkan bahwa tahapan yang dilakukan oleh sekretaris dalam mengatur agenda kegiatan bagian Renbang sebagai berikut:

- 1) Menerima surat/bahan acara kegiatan pimpinan
- 2) Menyusun jadwal acara kegiatan pimpinan ke dalam buku agenda
- 3) Menjawab secara tepat pertanyaan yang berkaitan dengan acara kegiatan pimpinan.
- 4) Mengingatkan setiap acara kegiatan pimpinan
- 5) Selalu mengikuti perubahan acara kegiatan pimpinan.

Berdasarkan penjelasan (Puspitasari & Waliyansyah, 2019) dapat disimpulkan bahwa sekretaris harus dapat mengatur kegiatan berdasarkan skala prioritas. Hal yang harus di prioritaskan didasarkan pada dua hal, yaitu:

- a. Berdasarkan urutan waktu pelaksanaannya
- b. Berdasarkan kepentingan.

C. Aplikasi Pendukung

1) Visual Studio Code

Ketika anda ingin tahu membuat aplikasi, maka salah satu *software* penting yang perlu terinstall adalah code Editor. Masalahnya, saat ini, tidak banyak kode editor yang memiliki fitur lengkap.

2) Wamp Server

Dunia pengembangan website sangatlah luas dan juga memiliki banyak istilah yang harus diketahui dan dipahami. Salah satunya adalah apa itu WAMP. WAMP adalah sebuah akronim dari Windows, MySQL, dan PHP serta dikenal juga sebagai sekumpulan software.

3. METODE PENELITIAN

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan tertentu. Dalam metode ni pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung dilapangan.

B. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti. Wawancara langsung ditunjukkan kepada karyawan. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang kegiatan yang akan dilakukan pada Renbang.

C. Literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari refrensi atau mengambil informasi dari buku-buku maupun internet yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem surat arsip keluar masuk yang sedang berjalan saat ini adalah sistem *input* surat masuk berbasis web bagian Renbang memasukkan surat-surat dari luar, lalu setelah melakukan *input* surat tersebut diberikan kepada kepala pimpinan Renbang.

Sistem Renbang yang sedang berjalan saat ini adalah sistem perencanaan agenda kegiatan berbasis web bagian Renbang tidak mengusulkan rencana untuk pembangunan, akan tetapi pegawai yang ingin *input* data harus manual terlebih dahulu.

B. Kelebihan Sistem

Sistem informasi agenda kegiatan bagian Renbang Banyuwangi sudah sangat bagus akan tetapi bagi pihak admin masih merasa kesulitan dikarenakan masih ada perbedaan data antara manual dan aplikasi rencana kegiatan.

C. Kekurangan Sistem

- 1) Kurang efektif dan efisiennya dalam pendataan
- 2) Sering terjadi lupa pada agenda kegiatan

D. Alur Proses

Alur proses merupakan sebuah gambaran yang menjelaskan suatu proses yang berjalan pada suatu sistem. Dengan adanya alur proses maka akan lebih mudah dalam memahami dan memaparkan jalannya proses-proses yang ada pada objek penelitian atau sistem yang dibuat.

1) Identifikasi dan Analisa Proses

Proses rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pegawai yang teridentifikasi pada bagian Renbang Banyuwangi adalah proses rencana kegiatan dan proses laporan.

2) Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Kebutuhan fungsional yang dapat dianalisa adalah kegiatan sistem yang dapat menampilkan form kegiatan pada pegawai atau atasan. Kegiatan sistem yang melibatkan kegiatan atau rapat yang di lakukan ketika proses konfirmasi kegiatan atau rapat kepada pihak dinas-dinas. Kegiatan sistem di jalankan dengan mengkomputerisi data yang terkait dengan kegiatan pegawai.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

Pegawai	Dinas-dinas	Atasan	Kebutuhan Fungsional
	Memberi surat kegiatan atau rapat yang ingin direncanakan		
Menerima surat kegiatan atau rapat yang ingin direncanakan			
		Pengajuan melaksanakan atau rapat	izin kegiatan
		Mendisposisi	surat

kegiatan atau rapat
Menerima surat kegiatan atau rapat
Informasi kegiatan atau rapat pegawai

E. Desain Sistem

Setelah dilakukan analisis kebutuhan sistem maka tahap yang akan dilakukan selanjutnya adalah melakukan desain sistem. Dalam penelitian ini rancangan dalam desain sistem akan disajikan dalam model DFD dan *Context Diagram*. Desain proses berarti merancang kumpulan komponen yang dapat digunakan berulang.

1) Desain *Output*

Desain *output* merupakan hasil akhir proses *input* yang dimasukkan pada desain *input*, jika pada desain *input* tidak ada data yang dimasukkan maka pada *output*-nya tidak akan ada data yang di-convert ke aplikasi lain maupun dicetak pada printer. Laporan yang akan ditampilkan meliputi surat keterangan kegiatan dan laporan kegiatan.

2) Desain *Input*

Desain *input* adalah proses yang cukup vital dalam implementasi analisis sistem ke dalam sebuah perangkat lunak. Hal ini bertujuan agar dalam pemrograman tidak terjadi pelencengan logika dari hasil analisa yang telah ada. Desain *input* yang dibuat difungsikan sebagai *interface* antara *user* dengan komputer.

3) Desain Proses

Desain proses merupakan tahapan rancangan sistem informasi dalam bentuk algoritma, *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*.

Tabel 2. Identifikasi Proses

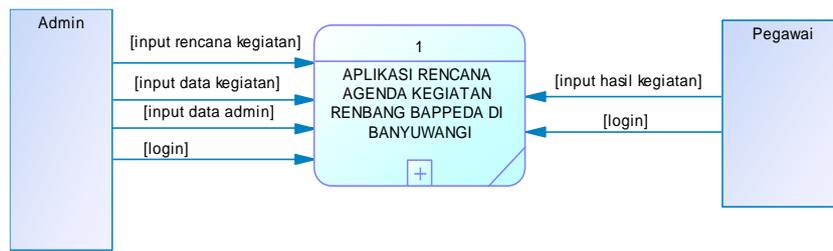
Nama Proses	Deskripsi Proses	Input Proses	Output Proses
Login	Proses ini merupakan langkah awal dari sistem dengan mengecek <i>username</i> dan <i>password</i> .	Cek <i>username</i> dan <i>password</i>	Variabel <i>cookies</i> dan Hak akses sistem
Input data kegiatan	Proses ini untuk memasukkan data kegiatan atau rapat yang belum masuk ke <i>user name</i> aplikasi	Entry data kegiatan atau rapat	Menampilkan <i>list</i> data kegiatan atau rapat
Laporan Kegiatan	Proses ini sistem menampilkan <i>form</i> laporan kegiatan yang telah memenuhi prosedur dari atasan	Entry data laporan kegiatan atau rapat	Menampilkan list data laporan kegiatan atau rapat

F. Pemodelan Sistem

1) *Context Diagram*

Context diagram pada sistem ini yaitu gambaran umum dari interaksi kegiatan, kepala bidang, pegawai, atasan atau kepala BAPPEDA. Didalam aplikasi rencan kegiatan ini, digambarkan terdapat tiga entitas yaitu, *admin*, atasan dan pegawai. *Context diagram* rencana kegiatan pegawai.

Pada *Diagram Context* Rancang Bangun Aplikasi Rencana Agenda Kegiatan ini terdapat admin untuk *login* ke aplikasi Rencana Agenda Kegiatan. *Admin* dapat mengelola data kegiatan, seperti menambah data, menghapus data, mengedit data dan mencetak surat. Data Agenda kegiatan yang dikelola terdiri dari dinas-dinas luar. Untuk laporan akan diserahkan kepada petugas pegawai, sedangkan untuk surat akan diberikan kepada kepala bagian. Digambarkan seperti Gambar 1 dibawah ini.

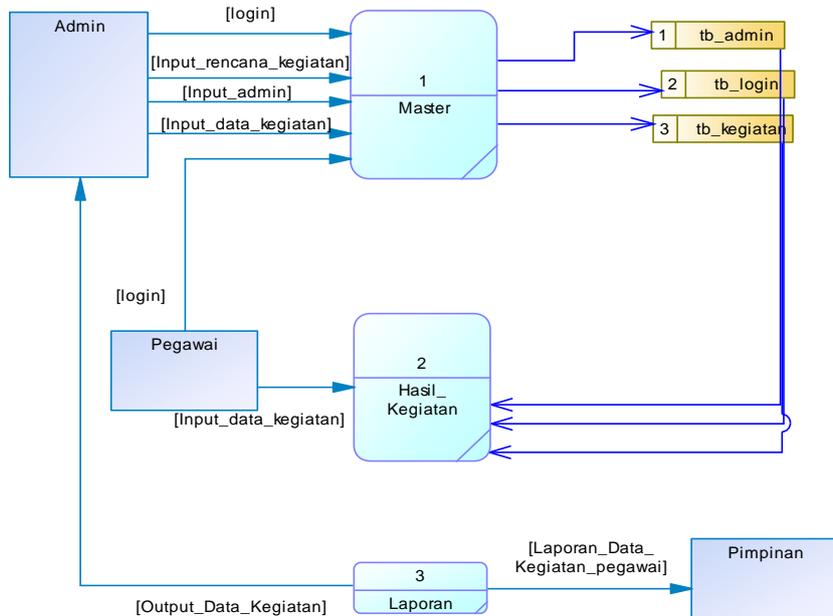


Gambar 1. Context Diagram Informasi Ekstrakurikuler Level 0

2) DFD Level 1 Rencana Kegiatan

Pada Data Flow diagram ini, admin akan melakukan login terlebih dahulu, kemudian akan masuk ke data kegiatan atau rapat. Admin bertugas untuk mengelolah data, mengedit data, dan menghapus data. Data kegiatan yang akan dikelola terdiri dari data kegiatan yang akan dimasukkan dan data kegiatan yang sudah disetujui oleh atasan.

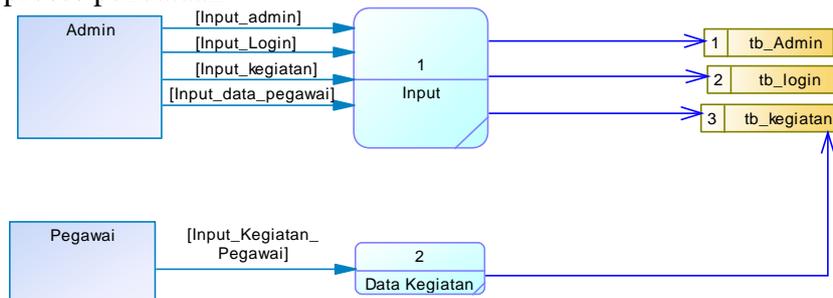
Data yang telah ditambahkan akan dicetak berupa surat. Untuk surat yang akan dicetak dan diserahkan kepada atasan agar supaya mendapat persetujuan untuk merencanakan kegiatan tersebut.



Gambar 2. DFD Level 1 (Context Diagram)

3) Data Flow Diagram Level 2 : Penyimpanan Data

Data flow diagram level 2: penyimpanan data merupakan hasil decompose dari data flow diagram level 1 proses pendataan.

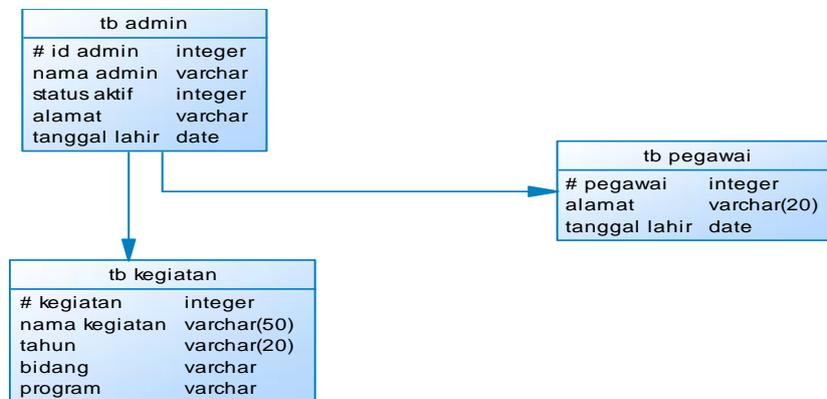


Gambar 3. DFD Level 2 Penyimpanan Data (Context Diagram)

4) Pemodelan *Database*

Entitas Relationship Diagram

ERD merupakan media analisis data yang menggambarkan pola hubungan antara entitas yang membentuk sebuah kerangka sistem.

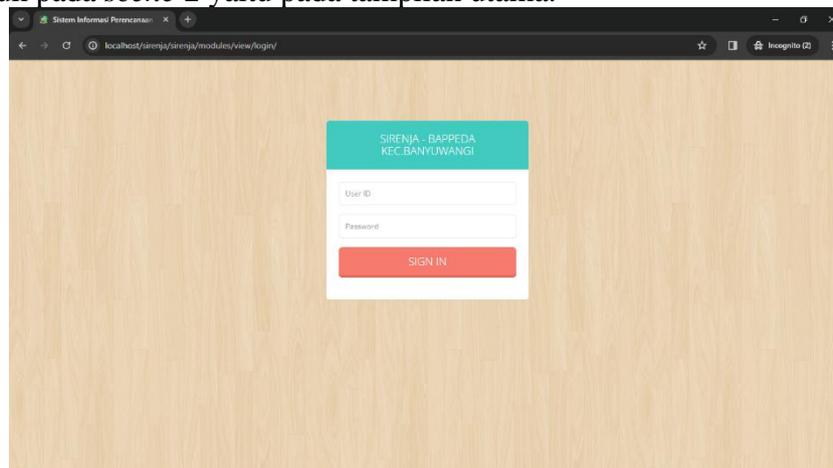


Gambar 4. ERD Kegiatan

5) Pengujian

a) Tampilan Halaman *Login*

Sebelum memasuki menu utama, *admin* harus *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password* yang telah disediakan untuk admin. Jika admin memilih tombol masuk maka akan masuk pada *scene 2* yaitu pada tampilan utama.



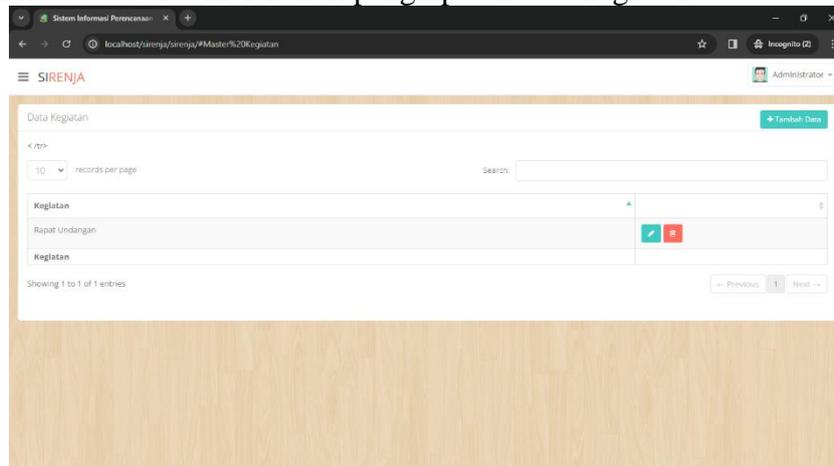
Gambar 5. Tampilan Login

b) Tampilan *Dashboard*

Setelah memasuki menu *login*, maka admin langsung ditujukan kepada *dashboard* terlebih dahulu.

Gambar 6. Tampilan *Dashboard*c) Tampilan *Input Kegiatan*

Setelah memasuki halaman login admin ditujukan kepada tahap kegiatan dan banyak juga yang lainnya, maka *admin* bisa melakukan penginputan data kegiatan.

Gambar 7. Tampilan *Dashboard*

5. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembuatan dan pengembangan aplikasi Rencana Kegiatan Renbang ini dapat membantu dan mempermudah BAPPEDA pada bagian Renbang dalam pendataan kegiatan atau rapat dengan memasukkan data manual ke aplikasi rencana kegiatan renbang sesuai dengan data pada surat yang telah disediakan oleh dinas-dinas luar.

B. Saran

Saran-saran yang dapat memahami alur dan proses program ini antara lain:

- 1) Bagian Renbang dapat memahami alur dan proses pendataan rencana kegiatan bagian renbang.
- 2) Mengembangkan kualitas aplikasi, sehingga dapat membuat bagian renbang lebih mudah mendata kegiatan-kegiatan atau rapat dengan aplikasi ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dasuki, M., & Abdurrahman, G. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Smart Kids English Berbasis Mobile. *INFORMAL: Informatics Journal*, 8(3), 216-223.
- Dasuki, M., Rahman, M., & Saifudin, I. (2024). Evaluasi Usability Media Pembelajaran Alfabet Berbasis Augmented Reality Menggunakan Metode Addie Dan Human-Centered Design. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 9(4), 2303-2315.
- Fahadaena, R. N., Dasuki, M., & Yanuarti, R. (2023). Penerapan Analytic Hierarchy Process (AHP) Pada Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(3), 661-668.
- Haryono, K. (2023). Rancangan Bangun Sistem Informasi Agenda Kegiatan Masjid (Studi Kasus: Masjid Hidayatul Falah). *AUTOMATA*, 4(1).
- Herpendi, H., & Habibah, R. (2019). Aplikasi Agenda Kegiatan Pada BPSDMP Komunikasi Dan Informatika Banjarmasin Berbasis Web. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(1), 50-58.
- Puspitasari, R. L., & Waliyansyah, R. R. (2019). Sistem Informasi Agenda Kegiatan Berbasis Web Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang. *Seminar Nasional Science and Engineering National Seminar* (Vol. 1, No. 1).